

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

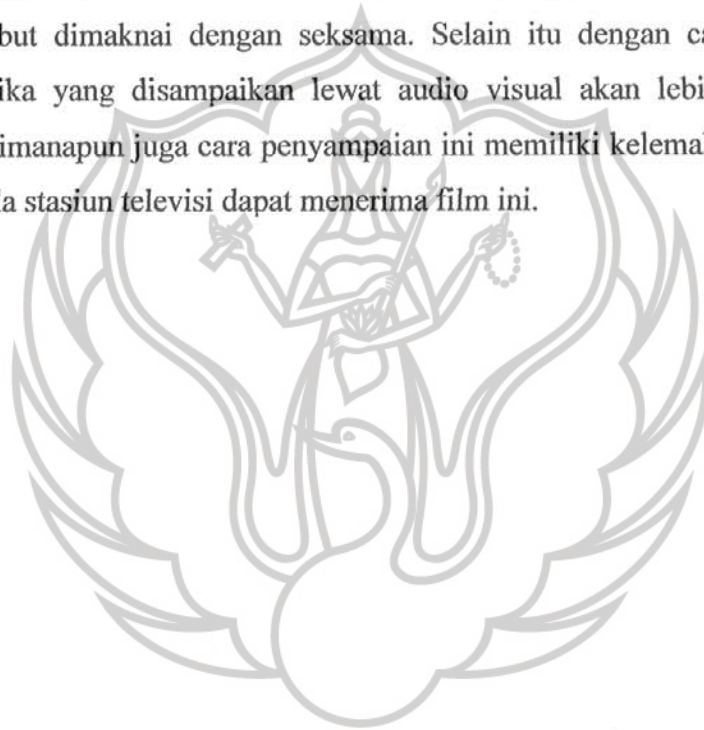
I. KESIMPULAN

Pelacuran merupakan masalah sosial yang tidak akan pernah selesai. Mereka yang biasa disebut dengan wanita pekerja seks komersial (PSK) kebanyakan menjalani pekerjaan itu bukan dari hatinya, tapi karena masalah ekonomi. Di lingkungan sosial PSK dipandang sebagai sampah masyarakat, karena pekerjaannya yang dianggap kotor, hina dan tidak bermartabat. Namun lepas dari itu PSK sebagai manusia seharusnya mempunyai hak-hak manusia pada umumnya, akan tetapi karena pekerjaannya tersebut membuatnya dipandang seperti itu. Berdasarkan hadist Nabi Muhammad Rasulullah SAW yang menceritakan tentang seorang pelacur yang masuk surga setelah memberikan air kepada anjing yang kehausan, bisa ditarik kesimpulan bahwa sesungguhnya PSK pun punya hak yang sama dengan masyarakat pada umumnya. Tidak serta merta perbedaan tersebut dilihat berdasarkan sudut pandang dari segi pekerjaan, tetapi juga harus melihat dari sudut pandang yang lain. Karena pada sebagian pekerjaan melacurkan diri hanya terpaksa atau dipaksa. Karya ini dibuat dengan harapan untuk lebih menghargai seseorang tidak dari pekerjaan atau tingkat sosialnya, tetapi lebih kepada menghargai manusia sebagai makhluk hidup.

Media televisi merupakan tempat yang tepat untuk menyampaikan pesan. Khususnya program drama televisi, karena merupakan program yang sangat digemari oleh pemirsanya. Film atau drama televisi dengan penyampaian menggunakan simbol dan makna konotatif ini diharapkan tidak hanya dari segi penyampaiannya yang tidak vulgar dan memiliki nilai estetika, juga sebagai pendewasaan kepada penonton yang sudah terlalu sering disuguhkan dengan tema-tema yang sama tetapi dengan penyampaian yang verbal.

II. SARAN

Drama televisi merupakan format program cerita yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan penting kepada masyarakat, sehingga diharapkan penayangan pada program televisi bisa mempertimbangkan isi maupun kemasan program tersebut, sehingga penonton bisa mendapatkan tayangan yang selain menghibur juga bermanfaat. Penggunaan simbol dan makna konotatif pada program drama televisi pada dasarnya ingin mencoba mengajak penonton berfikir bagaimana penggambaran yang tidak verbal tersebut dimaknai dengan seksama. Selain itu dengan cara ini maka nilai estetika yang disampaikan lewat audio visual akan lebih menarik. Tetapi bagaimanapun juga cara penyampaian ini memiliki kelemahan karena tidak di segala stasiun televisi dapat menerima film ini.



DAFTAR SUMBER RUJUKAN

A. DAFTAR PUSTAKA

- Artur Asa Berger, (2005) *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kotemporer* Yogyakarta:Tiara Wacana.
- Askurifai Baksin, (2003). *Membuat Film Indie itu Gampang*, Bandung: Katarsis.
- Boggs, Joseph M. (1992). *"The Art of Watvhing Film"* Jakarta: Yayasan Citra.
- Dancyger, Ken, (2006) *The Director's Idea*, New York-Focal Press.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto, (1998), *Kamus Istilah Sastra*, Yogyakarta: Kanisius.
- Koentjoro, (2004). *On The Spot: Tutar dari Seorang Pelacur*, Yogyakarta: CV Qalams.
- Kurniawan, (2001) *Semiologi Roland Barthes*, Magelang: Indonesiatera.
- Kris Budiman , (2004). *Ikonisitas, Semiotika Sastra dan Seni Visual*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Naratama, (2004). *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Oakley, V, (1983). *Dict Of Film And Television Terms*, New York: Barnes and Noble.
- Sobur, (2006). *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjiman, Panuti dan Zoest, (1993) *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto Astrid S Phill, (1986) *Filsafat Komunikasi*, Bandung: Bina Cipta.
- Tino Saroengallo, (2008). *Dongeng Sebuah Produksi Film*, Jakarta: PT. Intisari Mediatama.

Wijadi, Tjahyo Purnomo dan A. Siregar, (1992). *Seks Uang dan Kekuasaan Pariwisata dan Pelacuran di Asia Tenggara*, Jakarta: LP3ES.

Wibisono, I. Wibowo, (1977). *Simbol Menurut Susanne K. Langer, dalam seri Driyarkara 4, dari Sudut-sudut Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.

B. DAFTAR SUMBER ONLINE

<http://library.gunadarma.ac.id/repository/files/102692/10505209/bab-i.pdf>

<http://itcentergarut.blogspot.com/2011/08/pengertian-sinematografi-dan-penyutradaraan.html>

C. DAFTAR SUMBER AUDIO VISUAL

The American, Anton Corbijn (Focus Features)

The Isle, Ki-Duk Kim (Griext express)

Mengejar Mas-Mas, Roedy Soedjarwo (Depic Production)

Seigala Terakhir, Upi Avianto (Infestasi Film Indonesia)

D. DAFTAR NARASUMBER

Abdul Wachid, Mahasiswa Psikologi UIN, Januari 2012.

Mas Bagus "Bacep" Sumartono, *Filmmaker* dan Kritikus film, Agustus 2011.